

SURVEI PEMBINAAN PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR GORONTALO

A SURVEY OF PENCAK SILAT ATHLETE PERFORMANCE DEVELOPMENT, GORONTALO STUDENT SPORTS EDUCATION AND TRAINING CENTER

¹Muthia Indarini Adam, ^{2*}Iwan Fataha, ³Ratna Dewi, ⁴Ardin Abdul Gani
^{1,2*,3,4} Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Kontak koresponden: iwanfataha@umgo.ac.id

ABSTRAK

Pembinaan prestasi atlet merupakan faktor kunci dalam keberhasilan olahraga prestasi, khususnya pada lembaga pembinaan usia pelajar seperti Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). Cabang olahraga pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo memerlukan pengelolaan pembinaan yang terintegrasi agar mampu menghasilkan atlet berprestasi secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan prestasi atlet pencak silat serta faktor-faktor yang memengaruhinya di PPLP Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian meliputi pengelola PPLP, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem organisasi pembinaan di PPLP Provinsi Gorontalo telah berjalan sesuai dengan prinsip dan tugas pokok fungsi, program latihan disusun secara terencana berdasarkan evaluasi kemampuan atlet, pelatih berperan aktif dalam pembinaan teknis dan mental, serta sarana prasarana dan dukungan orang tua cukup menunjang proses pembinaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo telah dilaksanakan dengan cukup optimal, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek pembaruan fasilitas dan penguatan sistem evaluasi berkelanjutan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pengelola PPLP dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet pencak silat secara sistematis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pembinaan prestasi; pencak silat; atlet pelajar

ABSTRACT

Athlete performance development is a key factor in the success of competitive sports, particularly in student-age development institutions such as the Student Sports Education and Training Center (PPLP). Pencak silat at the PPLP in Gorontalo Province requires integrated development management to sustainably produce high-achieving athletes. This study aims to analyze the development of pencak silat athlete performance and the factors influencing it at the PPLP in Gorontalo Province. The research method used was a survey with a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation. The research subjects included PPLP administrators, coaches, athletes, and parents. The results indicate that the organizational development system at the PPLP in Gorontalo Province operates in

accordance with the principles and main functions. Training programs are structured in a planned manner based on athlete ability evaluations. Coaches play an active role in technical and mental development, and infrastructure and parental support are sufficient to support the development process. The conclusion of this study confirms that the development of pencak silat athlete performance at the PPLP in Gorontalo Province has been implemented optimally, although improvements are still needed in terms of updating facilities and strengthening the ongoing evaluation system. The implications of this research are expected to serve as evaluation material and a reference for PPLP managers and policymakers in systematically and sustainably improving the quality of pencak silat athlete development.

Keywords: *achievement development; pencak silat; student athletes*

Pendahuluan

Olahraga memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia karena berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter (Suardika et al., 2025; Suardika, Nakoe, et al., 2024). Aktivitas olahraga yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kapasitas fisik, kesiapan mental, serta nilai-nilai disiplin dan sportivitas yang diperlukan dalam kehidupan sosial (Suardika, Kadir, et al., 2024). Dalam konteks olahraga prestasi, pembinaan yang sistematis menjadi faktor utama dalam menghasilkan atlet yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional, hingga internasional.

Pembinaan prestasi olahraga menuntut pengelolaan yang terintegrasi antara organisasi, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan sosial (Bompa, Tudor O., Buzzichelli, 2018). Keberhasilan pembinaan atlet tidak hanya ditentukan oleh kualitas latihan fisik dan teknik, tetapi juga oleh kemampuan manajemen pembinaan dalam merancang program latihan yang terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga. Peran pelatih menjadi sangat krusial karena bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan teknis, taktis, fisik, dan mental atlet secara menyeluruh.

Pencak silat sebagai warisan budaya bangsa Indonesia telah berkembang menjadi cabang olahraga prestasi dengan tingkat kompetisi yang semakin tinggi (Hidayat, Haryanto, et al., 2023; Ismail et al., 2024). Perkembangan tersebut menuntut sistem pembinaan atlet pencak silat yang profesional dan berbasis pada prinsip ilmiah agar mampu menghasilkan prestasi secara berkelanjutan. Atlet pencak silat dituntut memiliki kesiapan fisik, penguasaan teknik dan taktik, serta ketangguhan mental yang seimbang untuk menghadapi tuntutan pertandingan pada berbagai kategori.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan lembaga strategis dalam sistem pembinaan olahraga nasional yang berfungsi sebagai wahana pembibitan dan pengembangan atlet usia pelajar. PPLP dirancang untuk menjaring dan membina atlet potensial melalui pendidikan dan latihan yang terprogram serta sistem kompetisi yang berjenjang (Hidayat, Kadir, et al., 2023). Efektivitas pembinaan di PPLP menjadi indikator penting dalam

keberhasilan pembinaan prestasi olahraga pelajar di tingkat daerah maupun nasional (Hidayat et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pembinaan prestasi olahraga di lingkungan PPLP dengan menyoroti aspek manajemen organisasi, peran pelatih, program latihan, dan sarana prasarana (Haryanto, Suardika, Taidi, et al., 2024b). Namun, sebagian besar kajian tersebut masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan berbagai faktor pembinaan dalam satu kerangka analisis yang utuh, khususnya pada cabang olahraga pencak silat. Selain itu, kajian yang secara spesifik mengulas pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo masih terbatas, padahal setiap daerah memiliki karakteristik pembinaan, sumber daya, dan dukungan lingkungan yang berbeda.

PPLP Provinsi Gorontalo membina atlet pencak silat sebagai salah satu cabang olahraga unggulan daerah. Pembinaan yang dilakukan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pengelola PPLP, pelatih, atlet, hingga orang tua atlet (Harun et al., 2020). Kondisi tersebut menuntut adanya evaluasi yang komprehensif untuk memperoleh gambaran faktual mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi atlet pencak silat serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Evaluasi yang berbasis data lapangan diperlukan sebagai dasar perbaikan dan penguatan sistem pembinaan ke depan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembinaan prestasi serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pembinaan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan melalui metode survei dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola PPLP, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis sebagai bahan evaluasi dan rujukan bagi pengelola PPLP dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembinaan prestasi atlet pencak silat secara sistematis dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pembinaan prestasi atlet pencak silat di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Gorontalo. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembinaan, kondisi aktual di lapangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembinaan prestasi atlet secara kontekstual dan menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembinaan prestasi, aktivitas latihan, serta kondisi sarana dan prasarana pendukung. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi terkait sistem organisasi pembinaan, peran pelatih dalam penyusunan dan pelaksanaan program latihan, pengalaman atlet selama proses pembinaan, serta bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua atlet. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip

program latihan, struktur organisasi, serta catatan atau laporan yang relevan dengan fokus penelitian.

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan keterlibatan langsung dan pemahaman subjek terhadap proses pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo. Subjek penelitian meliputi pengurus atau penanggung jawab PPLP Provinsi Gorontalo, pelatih pencak silat PPLP, atlet pencak silat PPLP Provinsi Gorontalo, serta orang tua atlet pencak silat PPLP. Pemilihan subjek tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif dari berbagai perspektif yang saling melengkapi.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengurus PPLP, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap fenomena yang sama. Proses triangulasi tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas data serta memastikan konsistensi temuan penelitian dengan kondisi faktual di lapangan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pembinaan prestasi atlet pencak silat yang mencakup aspek organisasi, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi analitis berdasarkan kategori temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan keterkaitan antar temuan sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan selaras dengan fokus penelitian.

Penyelarasan antara metode dan hasil penelitian dilakukan melalui pengelompokan temuan berdasarkan aspek-aspek pembinaan yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian. Setiap temuan yang disajikan pada bagian hasil merupakan refleksi langsung dari data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan dianalisis sesuai prosedur yang dijelaskan dalam metode penelitian. Dengan demikian, konsistensi antara pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan temuan penelitian dapat terjaga secara metodologis.

Hasil

Organisasi Pencak Silat di PPLP Gorontalo, tidak hanya berfungsi sebagai tempat latihan fisik semata, tetapi juga sebagai wadah untuk pembinaan karakter dan mental atlet. Sebagai bagian dari Program Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), atlet Pencak Silat Gorontalo tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan pribadi mereka, tetapi juga untuk memajukan olahraga Pencak Silat secara keseluruhan. Mereka menjadi teladan bagi generasi muda di Gorontalo, mempromosikan nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, dan sportivitas. Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan masyarakat, tim ini terus mengukir prestasi gemilang di berbagai ajang kompetisi nasional maupun internasional, membawa pulang medali dan penghargaan yang membanggakan bagi daerah mereka.

Tabel 1. Data Atlet Pencak Silat PPLP Gorontalo:

No	Nama	Kelas	Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1.	Muh. Fahri H	11 SMA 6 Kota Gorontalo	Kejurnas PPLP	2023	-
2.	Chelsea K. Punu	8 SMP 1 Kota Gorontalo	Kejurnas PPLP	2023	-
3.	Moh. Rivaldo B. L	11 SMA 1 Kota Gorontalo	-	-	-
4.	Moh. Rizki Putra	9 SMP 2 Kota Gorontalo	Kapolresta	2024	-
5.	Rahmat Lainjong	11 SMA 6 Kota Gorontalo	Kapolresta	2024	-
6.	Syifa Salsabila M.	10 SMA 6 Kota Gorontalo	Kapolresta	2024	-
7.	Sita Khairani S.M	11 SMA 6 Kota Gorontalo	Kapolresta	2024	Kejurnas Palu
8.	Puput	12 SMA 6 Kota Gorontalo	Kapolresta Cup	2024	Kejurnas
9.	Alawia Putri Laode	11 SMA 6 Kota Gorontalo	Kapolresta Cup	2024	Propopnas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem organisasi pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo telah berjalan sesuai dengan struktur dan tugas pokok fungsi masing-masing unsur pengelola. Pengelolaan pembinaan berada di bawah koordinasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang bertanggung jawab terhadap perencanaan program, pendanaan, serta pengawasan pelaksanaan pembinaan. Pembagian peran antara pengelola, pelatih, dan pendukung pembinaan telah ditetapkan secara jelas, sehingga proses pembinaan dapat berjalan secara terarah. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan pengelola PPLP yang menyatakan bahwa setiap bagian menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peran yang telah ditetapkan dalam sistem organisasi.

Program latihan atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo disusun secara terencana dan mengacu pada kondisi awal atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan program latihan didasarkan pada hasil tes awal kemampuan fisik dan teknik atlet. Program latihan mencakup aspek fisik, teknik, dan mental yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Evaluasi kemampuan atlet dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan menentukan keberlanjutan pembinaan atlet. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan latihan tidak bersifat insidental, melainkan mengikuti perencanaan yang sistematis sesuai dengan prinsip pembinaan prestasi olahraga.

Pelatih pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo memiliki peran sentral dalam pelaksanaan pembinaan prestasi atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih tidak hanya bertugas melatih teknik dan fisik, tetapi juga berperan dalam pembinaan mental dan karakter atlet. Pelatih secara aktif memberikan motivasi, melakukan evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan atlet, serta menyesuaikan program latihan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Pendekatan ini membantu atlet dalam meningkatkan kesiapan bertanding dan menjaga konsistensi performa selama proses pembinaan.

Sarana dan prasarana latihan pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo pada prinsipnya telah tersedia dan dapat digunakan untuk mendukung proses latihan atlet. Fasilitas utama yang tersedia meliputi ruang latihan, matras, dan perlengkapan latihan dasar pencak silat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas tersebut cukup menunjang pelaksanaan latihan rutin, namun masih terdapat keterbatasan pada jumlah dan pembaruan peralatan yang disesuaikan

dengan standar terbaru pencak silat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sudah berfungsi sebagai pendukung pembinaan, tetapi masih memerlukan peningkatan untuk menunjang pembinaan prestasi secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPLP Provinsi Gorontalo tidak secara langsung menyelenggarakan kejuaraan pencak silat, tetapi atlet secara rutin diikutsertakan dalam berbagai event kompetisi. Atlet pencak silat PPLP Provinsi Gorontalo diwajibkan mengikuti kejuaraan nasional antar-PPLP serta kejuaraan lain yang bersifat terbuka. Partisipasi dalam kejuaraan tersebut dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi hasil pembinaan dan pengalaman bertanding atlet. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetisi menjadi bagian integral dari proses pembinaan prestasi atlet.

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memberikan dukungan dalam bentuk motivasi, pemenuhan kebutuhan latihan, serta dukungan moral terhadap aktivitas pembinaan atlet. Orang tua juga memandang bahwa pembinaan di PPLP memberikan manfaat tidak hanya pada peningkatan prestasi olahraga, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kedisiplinan anak. Dukungan tersebut berkontribusi terhadap motivasi atlet dalam mengikuti program pembinaan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa sistem organisasi memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan pembinaan atlet usia pelajar. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya di Gorontalo yang mengindikasikan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara pengelola, pelatih, dan pihak pendukung memungkinkan proses pembinaan berjalan lebih terarah (Haryanto, Pulungan, et al., 2023; Haryanto, Suardika, Taidi, et al., 2024a). Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa efektivitas pembinaan prestasi olahraga sangat dipengaruhi oleh manajemen organisasi yang mampu mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan secara sistematis (Haryanto, Suardika, Nurkhoiroh, et al., 2024). Organisasi yang berjalan sesuai fungsi memberikan fondasi kuat bagi pelaksanaan program latihan dan pengembangan atlet secara berkelanjutan.

Program latihan yang disusun berdasarkan hasil tes awal atlet mencerminkan penerapan prinsip individualisasi dalam pembinaan prestasi olahraga. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembinaan atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo tidak bersifat seragam, melainkan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan atlet. Prinsip tersebut sejalan dengan teori pembinaan prestasi yang menekankan pentingnya program latihan berbasis evaluasi kemampuan awal dan pemantauan perkembangan atlet secara berkala (Agust et al., 2023; Rohani & Anam, 2022). Evaluasi rutin memungkinkan pelatih melakukan penyesuaian program latihan sehingga proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif dan terukur.

Peran pelatih dalam pembinaan prestasi atlet pencak silat tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan fisik, tetapi juga mencakup pembinaan mental dan karakter atlet. Temuan penelitian

menunjukkan bahwa pelatih berperan sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pembinaan. Peran ini sesuai dengan konsep kepelatihan modern yang menempatkan pelatih sebagai figur sentral dalam pengembangan atlet secara holistik (Haryanto, Nurkhoiroh, et al., 2023; Refiater & Haryanto, 2024). Pembinaan mental dan karakter menjadi aspek krusial dalam pencak silat, mengingat tuntutan olahraga ini tidak hanya mengandalkan kemampuan fisik, tetapi juga pengendalian emosi, kepercayaan diri, dan ketangguhan mental saat bertanding.

Ketersediaan sarana dan prasarana latihan merupakan faktor pendukung yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pembinaan prestasi atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas latihan di PPLP Provinsi Gorontalo telah mampu menunjang pelaksanaan latihan rutin, meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek pembaruan dan kelengkapan peralatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai berkontribusi terhadap kelancaran proses latihan, tetapi peningkatan kualitas fasilitas tetap diperlukan untuk mengoptimalkan pembinaan prestasi sesuai dengan standar terbaru pencak silat (Baehaki et al., 2021; Dwidana et al., 2019).

Partisipasi atlet dalam kejuaraan menjadi bagian penting dalam sistem pembinaan prestasi di PPLP Provinsi Gorontalo. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi nasional antar-PPLP dan kejuaraan terbuka berfungsi sebagai sarana evaluasi nyata terhadap hasil latihan yang telah dijalani. Kompetisi memberikan pengalaman bertanding yang tidak dapat diperoleh melalui latihan semata, sekaligus menjadi indikator kesiapan fisik, teknik, dan mental atlet. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa kompetisi merupakan komponen integral dalam pembinaan prestasi olahraga pelajar yang berjenjang dan berkelanjutan.

Dukungan orang tua terhadap atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo menunjukkan kontribusi signifikan dalam menjaga motivasi dan keberlanjutan pembinaan atlet. Dukungan moral, emosional, dan pemenuhan kebutuhan latihan memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi atlet dalam menjalani program pembinaan (Kadir et al., 2023). Peran orang tua sebagai lingkungan terdekat atlet memperkuat proses pembinaan yang dilakukan di PPLP, sehingga tercipta sinergi antara pembinaan formal dan dukungan keluarga. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan pembinaan prestasi atlet usia pelajar dipengaruhi oleh keterlibatan lingkungan sosial yang positif.

Secara keseluruhan, pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo telah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip pembinaan olahraga prestasi, khususnya dalam aspek organisasi, program latihan, peran pelatih, kompetisi, dan dukungan lingkungan. Namun demikian, hasil penelitian juga mengindikasikan perlunya penguatan pada aspek sarana dan prasarana serta sistem evaluasi pembinaan yang lebih terukur. Penguatan tersebut diperlukan agar pembinaan prestasi atlet pencak silat dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam menghadapi tuntutan kompetisi yang semakin kompetitif.

Kesimpulan

Pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo telah dilaksanakan melalui sistem organisasi yang terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas antara pengelola,

pelatih, dan pihak pendukung pembinaan. Program latihan disusun secara terencana berdasarkan evaluasi kemampuan awal atlet dan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pemantauan perkembangan atlet, sementara pelatih berperan sentral dalam pembinaan aspek fisik, teknik, mental, dan karakter atlet. Sarana dan prasarana latihan pada prinsipnya telah tersedia dan mampu menunjang proses pembinaan, meskipun masih memerlukan peningkatan dan pembaruan agar sesuai dengan standar pencak silat terkini. Partisipasi atlet dalam kejuaraan nasional dan kompetisi terbuka dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi pembinaan dan peningkatan pengalaman bertanding, serta didukung oleh peran orang tua yang memberikan kontribusi positif terhadap motivasi dan keberlanjutan pembinaan atlet. Temuan ini menegaskan bahwa pembinaan prestasi atlet pencak silat di PPLP Provinsi Gorontalo telah berjalan cukup optimal, namun masih memerlukan penguatan pada aspek fasilitas latihan dan sistem evaluasi pembinaan yang lebih terukur guna mendukung peningkatan prestasi secara sistematis dan berkelanjutan.

Referensi

- Agust, K., Dewi, S. S., Vai, A., Rahmatullah, M. I., & Ramadi, R. (2023). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Riau. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 5(02). <https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5037>
- Baehaki, A. B., Aminudin, R., & Iqbal, R. (2021). Survei Minat Masyarakat terhadap Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4188>
- Bompa, Tudor O., Buzzichelli, C. (2018). Periodization-6th Edition: Theory and Methodology of Training. In *Human Kinetics*.
- Dwidana, R., Komang, I. G., & Gustiana, A. D. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Seni Pencak Silat. *Edukid*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/edukid.v14i2.20026>
- Harun, H., Hidayat, S., & Hadjarati, H. (2020). Analyze The Speed of Side Kicks of Teenage Fighters. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(1). <https://doi.org/10.37311/jjsc.v2i1.5627>
- Haryanto, A. I., Nurkhoiroh, N., Prasetyo, A., Haryani, M., & Ilham, A. (2023). Interpersonal Communication of Coaches With Motivation of Student-Athletes. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 4(2), 73–79. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i2.8102>
- Haryanto, A. I., Pulungan, K. A., Nurkhoiroh, Haryani, M., & Kadir, S. S. (2023). Gorontalo Student Sports Education and Training Center. *Hanoman Journal: Physical Education and Sport*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i1.689>
- Haryanto, A. I., Suardika, I. K., Nurkhoiroh, Nani, A., & Nopiyanto, Y. E. (2024). Mengungkap Penerapan Fungsi Manajemen Olahraga Klub Taekwondo “The Kick Fighter.” *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(1), 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v8i1.10034>
- Haryanto, A. I., Suardika, I. K., Taidi, M. D., Udjulu, I., Nopiyanto, Y. E., Fatahi, A., & Muhammad, N. (2024). Management of Sports Education and Training Centers for Running Athlete Students. *STAMINA*, 7(3), 97–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jst.v7i3.1267>
- Hidayat, S., Haryanto, A. I., Male, S., & Laraga, M. I. (2024). Pengaruh Variasi Latihan Total

- Body Resistance Exercise (TRX) terhadap Kecepatan Tendangan Sabit Pencak Silat Remaja. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 541–549. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jumper.v4i3.1244>
- Hidayat, S., Haryanto, A. I., Suardika, I. K., & Nugroho, H. (2023). Latihan total body resistance exercise pencak silat. *Jurnal Patriot*, 5(4), 186–196. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i4.988>
- Hidayat, S., Kadir, S., Haryanto, A. I., & Refiater, U. H. (2023). Kecepatan Tendangan Pesilat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Gorontalo 2023. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.37905/jscaj.v2i1.20942>
- Ismail, A., Djuma, P., Haryanto, A. I., & Hidayat, S. (2024). Pengaruh Media Latihan Samsak dan Pecing Pad Terhadap Peningkatan Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jumper.v4i3.1267>
- Kadir, S. S., Hidayat, J. T., Arief Ibnu Haryanto, L. K., Ali, H., & Ganny, R. C. (2023). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Atraksi Pencak Silat. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 352–361. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11280>
- Refiater, U. H., & Haryanto, A. I. (2024). Komunikasi Interpersonal Pelatih dengan Motivasi Berprestasi Atlet Nomor Lari. *Jendela Olahraga*, 9(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.15591>
- Rohani, S., & Anam, K. (2022). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat Pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Jendela Olahraga*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.10427>
- Suardika, I. K., Ibnu Haryanto, A., Nakoe, M. R., Son Dadu, M., & Datau, H. (2025). Optimalisasi Pengembangan Pemuda Positif Melalui Integrasi Life Skills dalam Pelatihan dan Pembinaan Olahraga Desa Panggulo. *Jurnal Terapan Abdimas*, 10(1). <https://doi.org/10.25273/jta.v10i1.21381>
- Suardika, I. K., Kadir, S., Ibnu Haryanto, A., Duhe, E. D. P., Prasetyo, A., & Mile, R. (2024). Mengintegrasikan Life Skills Melalui Program Aktivitas Fisik. *JURNAL PENJAKORA*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/jurnalpenjakora.v11i2.78392>
- Suardika, I. K., Nakoe, M. R., Haryanto, A. I., Dadu, M. S., & Datau, H. (2024). Integrating Life Skills Through Basketball Training Program. *Jurnal Patriot*, 6(2), 51–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v6i2.1077>